BAB V
KESIMPULAN

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan serta saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Penggunaan lahan di Desa Sukasirna Kabupaten Cianjur terdiri 7 jenis penggunaan lahan diantaranya persawahan, permukiman, hutan, lahan kosong, kolam, komersil, dan industri. Pada tahun 2006, penggunaan lahan didominasi oleh sawah dan hutan, dengan luas sawah 391,3 ha dan hutan 53,1 ha. Penggunaan lahan pada tahun 2011 masih dominasi oleh sawah dan hutan, dengan luas sawah 371,4 ha dan hutan 50,5 ha. Dan pada tahun tahun 2016 penggunaan lahan masih mendominasi adalah sawah dengan luas 319,1 ha dan yang mendominasi kedua yaitu penggunaan lahan industri dengan luas 61,1 ha.
- Alih fungsi lahan yang terjadi di Desa Sukasirna yang berubah menjadi kawasan industri dalam kurun waktu 5 tahun yaitu dari tahun 2006 sampai tahun 2011 telah terjadi perubahan guna lahan yaitu sebesar 9,4 persen. Perubahan lahan terbesar terjadi pada lahan persawahan dan lahan kosong. Lahan kosong bertambah luasnya sebesar 13,9 Ha, sedangkan lahan persawahan berkurang luasnya sebesar 19,9 Ha. Dalam kurun waktu 5 tahun yaitu tahun 2011 sampai tahun 2016 terjadi perubahan guna lahan sebesar 33,2 persen. Perubahan lahan terbesar terjadi pada lahan persawahan dan industri. Lahan industri bertambah luasnya sebesar 59,6 Ha, sedangkan lahan persawahan berkurang luasnya sebesar 52,3 Ha. Alih fungsi lahan yang terjadi di Desa Sukasirna setelah dilakukan identifikasi dengan menggunakan *overlay* peta, terlihat bahwa perubahan lahan yang mengalami penurunan luas lahan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir yaitu lahan persawahan. Lahan persawahan di Desa Sukasirna terus mengalami penurunan luas, dalam kurun 5 tahun antara tahun 2006 ke 2011 lahan persawahan beralih fungsi menjadi lahan kosong 54,17 persen, hal ini

dikarenakan adanya kegiatan membuka lahan baru untuk dijadikan kegiatan lain. Sementara dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yaitu pada tahun 2011 ke 2016 lahan sawah telah beralih fungsi menjadi kegiatan non pertanian yaitu lahan industri sebesar 57,20 persen atau luas industri bertambah luasnya pada tahun 2016 sebesar 59,6 ha. Adanya kegiatan industri tersebut penggunaan lahan lainnya yang bertambah adalah permukiman dengan luas 18,5 ha.

- Dampak alih fungsi lahan terhadap mata pencaharian dan pendapatan masyarakat di Desa Sukasirna, perubahan guna lahan yang sebelumnya persawahan dan telah beralih fungsi menjadi industri berdampak terhadap mata pencaharian dan pendapatan masyarakat dan petani, yaitu terjadi penurunan jumlah mata pencaharian petani antara tahun 2006 dan 2016, dan terjadinya peningkatan mata pencaharian yaitu salahsatunya karyawan pabrik disebabkan karena adanya alih fungsi sawah yang berkurang dan menjadi pembangunan industri. Dengan adanya kegiatan industri telah meningkatkan pendapatan masyarakat sebesar 41 persen, masyarakat yang merasakan peningkatan pendapatan yaitu karyawan pabrik sebanyak 19 orang. Tetapi terjadi penurunan pendapatan kepada mereka yang berprofesi sebagai petani. Adanya perubahan guna lahan menjadi industri, sebagian masyarakat menjadi punya mata pencaharian dan pendapatan tambahan. Mata pencaharian tambahan yang tercipta antara lain perdagangan dan jasa sebesar 31 persen, dengan adanya kegiatan industri masyarakat memanfaatkan untuk berjualan/ berdagang di sekitar kawasan industri tersebut. Sebanyak 6 persen masyarakat memanfaatkan dengan membuka peluang pekerjaan tambahan dengan kontrakan atau kost-kostan.
- Dampak alih fungsi lahan terhadap petani telah menyebabkan kepemilikan lahan petani di Desa Sukasirna menjadi berkurang karena alasan dijual untuk pembangunan industri atau untuk membuka jenis kegiatan lain. Serta dampak lain terhadap lingkungan yaitu pencemaran air dan polusi udara/ suara dengan persentase 70 persen.

5.2 Saran

Penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki kelemahan dan keterbatasan. Kelemahan tersebut antara lain penelitian ini hanya melihat dampak perubahan guna lahan terhadap aspek mata pencaharian dan pendapatan. Untuk penelitian lanjutan yang akan dilakukan dapat menambahkan aspek lain seperti dampak terhadap aspek sosial dan lingkungan yang lebih mendalam di Desa Sukasirna. Kondisi industri yang berada di samping jalan provinsi dapat dilakukan penelitian lebih lanjut untuk aksesibilitas. Alih fungsi lahan dari sawah ke industri berdampak positif terhadap masyarakat sekitar karena dapat menyerap lapangan pekerjaan baru tetapi berdampak negatif terhadap petani yang ada di Desa Sukasirna.